BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha maka semakin tinggi pula persaingan yang akan dihadapi perusahaan, terutama yang memiliki usaha sejenis. Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan berbagai cara. Diantaranya dengan membuat keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam bersaing. Kelangsungan hidup perusahaan dapat diukur dari tingkat likuiditasnya.

Kasmir (2013) "Mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya. Tingkat likuiditas yang ideal merupakan kondisi yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Untuk mencapainya sebuah perusahaan perlu menyiapkan sebuah alat ukur yang menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada sekian dapat menilai tingkat likuiditas yang ideal tersebut". Dr kasmir (2017:133) "Mengemukakan bahwa rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan". Ryanto (2012) "Mengemukakan bahwa persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang merupakan aktiva dalam keadaan selalu berputar dan terus menerus mengalami perubahan". Kasmir (2013) "Mengemukakan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode". Hal ini dikemukakan Atmaja likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban yang jatuh tempo. Jika perputaran persediaan suatu perusahaan berputar dengan cepat berarti aktivitas penjualan pada perusahaan tersebut semakin lancar dan semakin rendah biaya yang ditanggung perusahaan sehingga persediaan cepat pula

dikonversikan menjadi kas, sehingga arus kas secara otomatis berpengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan.

Kas termasuk ke dalam kelompok aset lancar. Kas di dalam perusahaan dianggap sebagai alat pertukaran untuk memperlancar proses aktiva bisnis perusahaan sehingga mampu menunjang kegiatan operasional perusahaan. Kas menurut Martini dkk. (2017:182) "adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan". Menurut Gill dalam Kasmir (2017) "adalah berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Semakin tinggi perputaran kas dalam suatu perusahaan maka semakin cepat perusahaan mendapatkan kembali kasnya dalam jumlah tertentu. Sehingga meningkatkan jumlah aktiva lancarnya terutama dalam memenuhi hutang lancarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap likuiditas baik secara parsial maupun secara simultan, khususnya dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat pada perusahaan manufaktur sub barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Fenomena yang peneliti ambil dari berbagai sumber peneliti terdahulu yaitu Dwinta Mulyanti, Rani Laras Supriyani (2018) meneliti tentang "Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap likuiditas, penelitian ini mengambil sampel pada PT Ultra Jaya, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2014" Hasil yang ditemukan adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap likuiditas baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut menunjukan kontribusi besar pada tingkat likuiditas perusahaan.

Qahfi Romula Siregar (2017) Meneliti tentang "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, dan perputaran persediaan dan perputaran piutang secara signifikan terhadap likuiditas

Atas dasar latar belakang diatas. Peneliti melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018"

1.2.Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibuat identifikasi masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan masalah, maka identifikasi masalah dalam penilitian ini adalah :

1. Adanya item-item persediaan yang tidak dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama
2. Tingkat perputaran likuiditas berfluktuasi setiap tahunnya
3. Peneliti ini fokus pada perputaran kas *(cash turnover)* dan perputaran persediaan *(inventory turnover)* serta likuiditas *(liquidity)* yang diukur dengan rasio lancar *(current ratio)*
4. Adanya penelitian pada periode 2010 – 2014 dan periode 2010 – 2013 perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas *(cash turnover)* terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan *(inventory turnover)* terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018?
3. Bagaimana perngaruh secara simultan perputaran kas *(inventory turnover)* dan perputaran persediaan *(cash turnover)* terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018?

1.4.Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas *(cash turnover)* terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018?
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan *(inventory turnover)* terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018?
3. Untuk mengetahui perngaruh secara simultan perputaran kas *(inventory turnover)* dan perputaran persediaan *(cash turnover)* terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018?

1.5.Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

   Untuk menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai perputaran kas *(cash turnover)* dan perputaran persediaan *(inventory turnover*) terhadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat menjadi bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja

b. Bagi Akademis dan Dunia Pendidikan

   Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi dunia akuntansi dan serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi.

c. Bagi Mahasiswa Lain

   Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai perputaran kas *(cash turnover)* dan perputaran persediaan *(inventory turnover)* tehadap likuiditas *(liquidity)* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan memberikan manfaat dalam memberikan masukan mengenai penekanan masalah likuditas dalam perusahaan.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Sistematika penulisannya di bagi dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang pengertian kas, pengertian persediaan, likuiditas. Tinjauan pustaka juga menguraikan penelitian – penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang variabel penelitian, variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran persediaan. Jenis data dan sumber data, jenis data dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian serta menguraikan hasil pengolahan data

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran dari penelitian dan pembahasan serta keterbatasan penelitian